STIE WIDYA WIWAHA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA

MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

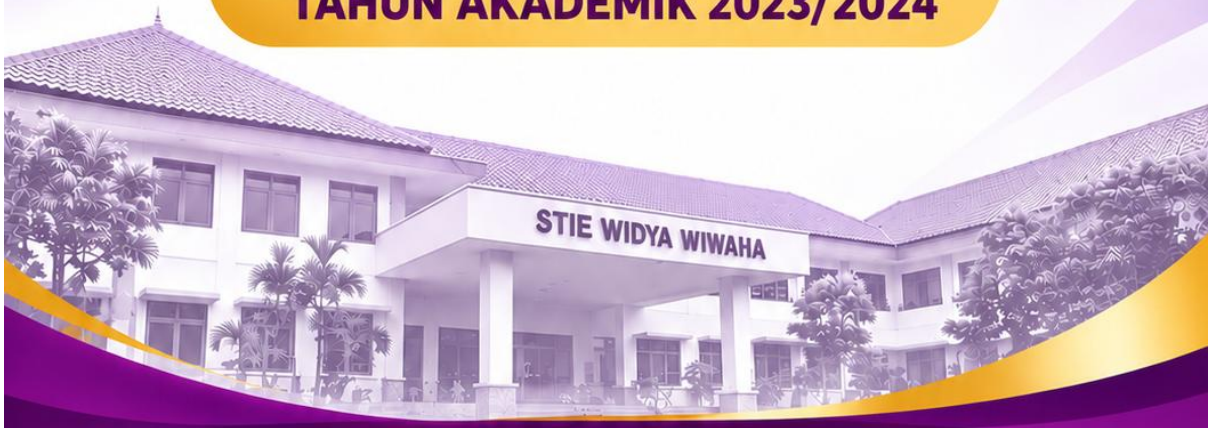
PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

PROGRAM STUDI:

- S1 Manajemen
- S1 Akuntansi

SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024



YOGYAKARTA
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan Pembimbingan Akademik di STIE Widya Wiwaha dapat disusun sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, efektif, akuntabel, dan berorientasi pada keberhasilan mahasiswa.

Pembimbingan akademik merupakan salah satu bentuk layanan akademik yang memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran, pengembangan potensi mahasiswa, perencanaan studi, pemantauan kemajuan akademik, serta penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menempuh pendidikan. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) tidak hanya berperan dalam memberikan arahan administratif terkait kegiatan akademik, tetapi juga berfungsi sebagai pendamping mahasiswa dalam mengembangkan kapasitas intelektual, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian belajar.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini ditujukan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keterlaksanaan dan kualitas pembimbingan akademik pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi dan program studi dalam mengidentifikasi capaian, praktik baik, kendala, serta peluang peningkatan mutu layanan pembimbingan akademik.

Laporan ini juga menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam mendukung siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dengan demikian, kegiatan monev tidak berhenti pada pengukuran keterlaksanaan program, tetapi dilanjutkan dengan penyusunan rekomendasi, penetapan tindak lanjut, serta pemantauan efektivitas perbaikan.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan akademik dan pencapaian kompetensi lulusan STIE Widya Wiwaha.

` Yogyakarta, 15 Agustus 2024

`

Tim Monitoring dan Evaluasi

STIE Widya Wiwaha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR *2*

BAB I: PENDAHULUAN *5*

1.1 Latar Belakang **5**

1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan **6**

1.3 Tujuan Monitoring dan Evaluasi **6**

1.5 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi **7**

BAB II: KERANGKA PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK *9*

2.1 Konsep Pembimbingan Akademik **9**

2.2 Tujuan Pembimbingan Akademik **9**

2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing Akademik **10**

2.4 Hak dan Kewajiban Mahasiswa **10**

2.5 Mekanisme Pelaksanaan Pembimbingan Akademik **11**

2.6 Standar Pelaksanaan Pembimbingan Akademik **11**

BAB III: METODOLOGI MONITORING DAN EVALUASI *13*

3.1 Pendekatan Monitoring dan Evaluasi **13**

3.2 Objek dan Responden Monev **13**

3.3 Teknik Pengumpulan Data **13**

3.4 Instrumen Monitoring dan Evaluasi **14**

3.5 Teknik Analisis Data **14**

BAB IV: HASIL MONITORING DAN EVALUASI *16*

4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Monev **16**

4.2 Evaluasi Keterlaksanaan Pembimbingan Akademik **16**

4.3 Evaluasi Kualitas Layanan DPA **17**

4.4 Evaluasi Pemantauan Perkembangan Akademik Mahasiswa **18**

4.5 Evaluasi Kepuasan Mahasiswa **19**

4.6 Identifikasi Praktik Baik dan Kendala **19**

A. Praktik Baik 19

B. Kendala yang Teridentifikasi 20

4.7 Analisis Capaian Indikator **20**

BAB V: ANALISIS TEMUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT *21*

5.1 Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi **21**

5.2 Identifikasi Akar Permasalahan **21**
Analisis Akar Masalah 22
5.3 Rekomendasi Perbaikan **22**
5.4 Rencana Tindak Lanjut **23**
5.5 Implementasi PPEPP **23**
1. Penetapan 24
2. Pelaksanaan 24
3. Evaluasi 24
4. Pengendalian 24
5. Peningkatan 25
BAB VI: PENUTUP ***26***
6.1 Kesimpulan **26**
6.2 Komitmen Peningkatan Mutu **26**
LAMPIRAN 1 ..... ***27***
INSTRUMEN KUESIONER KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBIMBINGAN AKADEMIK **27**
A. Identitas Responden 27
B. Petunjuk Pengisian 27
C. Pernyataan Kuesioner 27
D. Pertanyaan Terbuka 28
LAMPIRAN 2 ..... ***29***
INSTRUMEN MONITORING PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK **29**
A. Checklist Monitoring Dokumen 29
B. Checklist Keterlaksanaan 29
LAMPIRAN 3 ..... ***30***
FORMULIR TINDAK LANJUT HASIL MONEV **30**
LAMPIRAN 4 ..... ***31***
FORMAT REKAPITULASI HASIL MONEV PER PROGRAM STUDI **31**
Tabel Rekapitulasi 31
RINGKASAN EKSEKUTIF HASIL SIMULASI MONEV **31**
Saran penggunaan laporan **31**

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga oleh tersedianya sistem layanan akademik yang mampu mendukung mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajaran lulusan secara optimal. Salah satu bentuk layanan akademik yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa adalah pembimbingan akademik.

Pembimbingan akademik merupakan proses pendampingan yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan perjalanan akademiknya. Melalui pembimbingan akademik, mahasiswa memperoleh arahan dalam pengambilan keputusan akademik, penyusunan rencana studi, pemantauan hasil pembelajaran, serta penyelesaian berbagai kendala yang dapat memengaruhi keberhasilan studinya.

Di lingkungan STIE Widya Wiwaha, pembimbingan akademik menjadi bagian integral dari penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. Pelaksanaan pembimbingan akademik diharapkan mampu memberikan layanan yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, memperkuat komunikasi akademik antara dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa.

Pembimbingan akademik perlu dikelola dengan memperhatikan aspek keteraturan, ketersediaan layanan, kualitas komunikasi, ketepatan pemberian arahan, dokumentasi kegiatan, dan tindak lanjut terhadap permasalahan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa pembimbingan akademik telah dilaksanakan sesuai dengan standar, kebijakan, dan tujuan yang ditetapkan oleh institusi.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan akademik merupakan instrumen penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal. Monitoring dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan dan keterlaksanaan kegiatan, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian, efektivitas, kualitas, serta kesesuaian pelaksanaan pembimbingan akademik dengan standar yang berlaku.

Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar bagi STIE Widya Wiwaha untuk melakukan pengendalian dan peningkatan mutu layanan akademik. Proses ini diharapkan mampu menghasilkan perbaikan yang berkesinambungan, baik dalam

aspek tata kelola pembimbingan, peningkatan kapasitas dosen pembimbing akademik, penguatan sistem informasi akademik, maupun pengembangan mekanisme pendampingan mahasiswa yang lebih efektif.

Dengan demikian, pelaksanaan Monev Pembimbingan Akademik merupakan bentuk komitmen STIE Widya Wiwaha dalam memastikan terselenggaranya layanan akademik yang bermutu, berorientasi pada mahasiswa, serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan keberhasilan studi secara berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum dan Kebijakan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembimbingan akademik mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan pendidikan tinggi, serta dokumen penjaminan mutu internal institusi yang relevan, meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
4. Statuta STIE Widya Wiwaha.
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Widya Wiwaha.
6. Standar Pendidikan STIE Widya Wiwaha.
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran STIE Widya Wiwaha.
8. Pedoman Akademik STIE Widya Wiwaha.
9. Standar dan prosedur operasional pembimbingan akademik yang berlaku di STIE Widya Wiwaha.
10. Surat Keputusan penetapan Dosen Pembimbing Akademik.
11. Dokumen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan akademik institusi.

Penetapan dasar hukum dan kebijakan tersebut perlu disesuaikan dengan dokumen resmi yang berlaku di STIE Widya Wiwaha.

1.3 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan akademik bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat keterlaksanaan pembimbingan akademik pada seluruh program studi di STIE Widya Wiwaha.
2. Mengukur kesesuaian pelaksanaan pembimbingan akademik dengan standar dan prosedur yang ditetapkan.
3. Mengevaluasi kualitas layanan dan efektivitas pendampingan yang diberikan oleh DPA kepada mahasiswa.
4. Menilai efektivitas pembimbingan dalam membantu mahasiswa merencanakan dan menyelesaikan studi.
5. Mengidentifikasi permasalahan akademik mahasiswa secara dini.
6. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembimbingan akademik.
7. Mengidentifikasi praktik baik dalam pelaksanaan pembimbingan akademik.
8. Merumuskan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik.
9. Menyediakan bukti objektif bagi pelaksanaan SPMI, AMI, dan akreditasi institusi maupun program studi.

1.4 Manfaat Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monev memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi institusi, monev menjadi sumber informasi untuk menilai efektivitas tata kelola layanan akademik dan menetapkan kebijakan peningkatan mutu.
2. Bagi program studi, monev memberikan dasar untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembimbingan akademik serta mengembangkan strategi pendampingan mahasiswa yang sesuai dengan karakteristik program studi.
3. Bagi dosen pembimbing akademik, hasil monev menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pendampingan, komunikasi, dan respons terhadap kebutuhan mahasiswa.
4. Bagi mahasiswa, monev diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pembimbingan akademik, memperkuat dukungan terhadap keberhasilan studi, serta memberikan ruang penyampaian aspirasi dan kebutuhan akademik secara konstruktif.
5. Bagi unit penjaminan mutu, hasil monev menjadi bukti pelaksanaan evaluasi terhadap standar pendidikan serta dasar pengendalian dan peningkatan mutu melalui siklus PPEPP.

1.5 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Ruang lingkup monev meliputi:

1. Aspek kebijakan dan tata kelola pembimbingan akademik.

2. Aspek penetapan dan penugasan DPA.
3. Aspek keterlaksanaan pembimbingan akademik.
4. Aspek komunikasi dan aksesibilitas layanan.
5. Aspek kualitas pendampingan akademik.
6. Aspek pemantauan perkembangan studi mahasiswa.
7. Aspek penanganan permasalahan akademik.
8. Aspek dokumentasi kegiatan pembimbingan.
9. Aspek kepuasan mahasiswa.
10. Aspek tindak lanjut hasil pembimbingan.
11. Aspek kontribusi pembimbingan terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

`Monitoring dan evaluasi dilaksanakan terhadap Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi dengan mempertimbangkan karakteristik, kebutuhan, serta sistem pembelajaran masing-masing program studi.

BAB II: KERANGKA PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

2.1 Konsep Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik merupakan layanan pendampingan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam merencanakan dan menjalani proses pendidikan secara efektif.

Pembimbingan akademik dilaksanakan sebagai bentuk hubungan akademik yang konstruktif antara dosen dan mahasiswa. Dalam hubungan tersebut, dosen berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan pemberi arahan, sedangkan mahasiswa berperan sebagai individu yang aktif, mandiri, dan bertanggung jawab atas proses pembelajarannya.

Pembimbingan akademik tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), tetapi juga mencakup pemantauan perkembangan akademik, konsultasi terkait hasil studi, pengembangan strategi belajar, serta pendampingan dalam mengatasi hambatan akademik.

2.2 Tujuan Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik diarahkan untuk:

1. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi yang sesuai dengan kurikulum dan ketentuan akademik.
2. Membantu mahasiswa memahami ketentuan akademik institusi.
3. Memantau perkembangan hasil studi mahasiswa.
4. Memberik
5. an arahan dalam mengatasi hambatan akademik.
6. Mengembangkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian belajar.
7. Membantu mahasiswa mencapai capaian pembelajaran program studi.
8. Mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studi sesuai dengan masa tempuh yang ditetapkan.
9. Mengarahkan mahasiswa pada layanan lain yang relevan apabila menghadapi permasalahan di luar kewenangan DPA.

2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan penjelasan mengenai kebijakan serta ketentuan akademik.
2. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan rencana studi dan pengisian KRS.
3. Memantau perkembangan IP, IPK, jumlah SKS yang telah ditempuh, serta kemajuan studi mahasiswa.
4. Memberikan konsultasi terkait kesulitan belajar dan permasalahan akademik.
5. Mengidentifikasi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi.
6. Memberikan arahan dan rekomendasi akademik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
7. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan program studi terkait permasalahan mahasiswa.
8. Mendokumentasikan kegiatan pembimbingan akademik.
9. Menjaga kerahasiaan informasi mahasiswa.
10. Melakukan tindak lanjut atas hasil konsultasi akademik.
11. Memberikan pendampingan secara profesional, objektif, inklusif, dan tidak diskriminatif.

2.4 Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa memiliki hak untuk memperoleh layanan pembimbingan akademik yang jelas, mudah diakses, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan akademik. Mahasiswa berkewajiban:

1. Mengikuti pembimbingan akademik sesuai jadwal atau mekanisme yang ditetapkan.
2. Menyampaikan informasi akademik secara jujur dan terbuka.
3. Menyusun rencana studi dengan memperhatikan ketentuan kurikulum.
4. Melaksanakan arahan akademik yang telah disepakati.
5. Menginformasikan kendala akademik yang dihadapi.
6. Menjaga komunikasi yang baik dengan DPA.
7. Bertanggung jawab atas keputusan dan pelaksanaan rencana studinya.

2.5 Mekanisme Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

Pembimbingan akademik dilaksanakan melalui tahapan berikut.

Tahap 1. Penetapan DPA

Institusi atau program studi menetapkan DPA melalui mekanisme formal sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Tahap 2. Sosialisasi

Mahasiswa memperoleh informasi mengenai nama DPA, tugas dan fungsi DPA, mekanisme konsultasi, jadwal pembimbingan, serta media komunikasi yang dapat digunakan.

Tahap 3. Pembimbingan Perencanaan Studi

DPA memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi, menentukan mata kuliah yang akan ditempuh, serta memahami prasyarat akademik.

Tahap 4. Pemantauan Perkembangan Akademik

DPA memantau perkembangan akademik mahasiswa berdasarkan KRS, KHS, IP, IPK, jumlah SKS, serta informasi akademik lain yang relevan.

Tahap 5. Konsultasi dan Penanganan Kendala

Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berkonsultasi mengenai kendala akademik. DPA memberikan arahan, solusi, dan rekomendasi tindak lanjut sesuai kebutuhan.

Tahap 6. Evaluasi Pembimbingan

DPA dan mahasiswa melakukan evaluasi terhadap perkembangan studi dan efektivitas pendampingan.

Tahap 7. Dokumentasi dan Tindak Lanjut

Hasil pembimbingan dicatat dan digunakan sebagai dasar perbaikan serta pendampingan pada periode berikutnya.

2.6 Standar Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

STIE Widya Wiwaha perlu memastikan pembimbingan akademik memenuhi standar mutu yang mencakup:

1. Ketersediaan kebijakan dan pedoman pembimbingan akademik.
2. Penetapan DPA secara formal.
3. Keterlaksanaan pembimbingan secara berkala.
4. Ketersediaan mekanisme komunikasi yang mudah diakses.

5. Kualitas layanan pendampingan.
6. Pemantauan kemajuan akademik mahasiswa.
7. Ketersediaan dokumentasi kegiatan.
8. Tindak lanjut terhadap hasil pembimbingan.
9. Evaluasi kepuasan mahasiswa.
10. Peningkatan mutu layanan berdasarkan hasil evaluasi.

Frekuensi pembimbingan dan target capaian setiap indikator ditetapkan berdasarkan standar internal STIE Widya Wiwaha yang berlaku.

BAB III: METODOLOGI MONITORING DAN EVALUASI

3.1 Pendekatan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur keterlaksanaan kegiatan, tingkat kepuasan mahasiswa, capaian indikator, dan efektivitas layanan berdasarkan data numerik.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa, kualitas komunikasi, praktik baik, kendala pelaksanaan, dan rekomendasi peningkatan mutu. Kombinasi kedua pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kualitas pelaksanaan pembimbingan akademik.

3.2 Objek dan Responden Monev

Objek monev adalah pelaksanaan pembimbingan akademik pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. Responden monev meliputi:

1. Mahasiswa aktif yang memperoleh layanan pembimbingan akademik.
2. Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ketua program studi atau pengelola program studi.
4. Unit penjaminan mutu atau tim monev yang ditetapkan institusi.

Responden mahasiswa dapat ditentukan melalui sensus terhadap seluruh mahasiswa aktif atau metode sampling yang representatif. Penggunaan metode sampling harus disertai penjelasan mengenai jumlah populasi, jumlah sampel, dan dasar penentuan sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

a. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada mahasiswa untuk mengukur persepsi dan tingkat kepuasan terhadap layanan pembimbingan akademik.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan terhadap SK DPA, pedoman akademik, jadwal pembimbingan, catatan konsultasi, KRS, KHS, laporan pembimbingan, serta dokumen tindak lanjut.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa, DPA, dan pengelola program studi untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan pembimbingan, kendala, dan praktik baik.

d. Observasi

Observasi dilakukan apabila diperlukan untuk melihat secara langsung keterlaksanaan kegiatan pembimbingan akademik.

3.4 Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Instrumen monev terdiri atas instrumen keterlaksanaan, instrumen evaluasi layanan DPA, instrumen kepuasan mahasiswa, dan instrumen tindak lanjut.

Indikator utama yang digunakan meliputi:

No.	Aspek Monev	Indikator
1	Tata kelola	Ketersediaan SK DPA dan pedoman pembimbingan
2	Keterlaksanaan	Pembimbingan dilaksanakan sesuai ketentuan
3	Aksesibilitas	Kemudahan mahasiswa menghubungi DPA
4	Responsivitas	Kecepatan DPA dalam merespons konsultasi
5	Perencanaan studi	Pendampingan pengisian KRS
6	Pemantauan akademik	Evaluasi IP, IPK, KHS, dan kemajuan studi
7	Penanganan kendala	Pendampingan mahasiswa yang mengalami kesulitan
8	Kualitas komunikasi	Komunikasi yang jelas, terbuka, dan konstruktif
9	Dokumentasi	Pencatatan kegiatan pembimbingan
10	Kepuasan mahasiswa	Tingkat kepuasan terhadap layanan DPA
11	Tindak lanjut	Adanya tindak lanjut atas hasil konsultasi
12	Dampak layanan	Dukungan pembimbingan terhadap kemajuan studi

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketercapaian indikator dan nilai rata-rata kepuasan mahasiswa. Persentase keterlaksanaan indikator dihitung menggunakan rumus:

Persentase Ketercapaian = (Jumlah kegiatan atau responden yang memenuhi indikator / Jumlah seluruh kegiatan atau responden yang menjadi sasaran) × 100%.

Untuk kuesioner skala Likert, nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

Nilai Rata-rata = Jumlah seluruh skor jawaban / Jumlah seluruh jawaban yang valid.

Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan:

1. Pengumpulan informasi.
2. Pengelompokan temuan berdasarkan aspek monev.
3. Identifikasi pola dan permasalahan.
4. Analisis akar penyebab.
5. Perumusan rekomendasi perbaikan.

Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, uraian naratif, dan rekomendasi tindak lanjut.

3.6 Kriteria Penilaian

Untuk keperluan interpretasi hasil kuesioner dengan skala Likert 1–5, digunakan kriteria berikut:

Rentang Nilai	Kategori
4,21–5,00	Sangat Baik
3,41–4,20	Baik
2,61–3,40	Cukup
1,81–2,60	Kurang
1,00–1,80	Sangat Kurang

Kriteria tersebut merupakan kategori interpretasi instrumen monev dan bukan kategori akreditasi resmi. Standar internal institusi tetap menjadi acuan utama dalam menentukan ketercapaian indikator.

BAB IV: HASIL MONITORING DAN EVALUASI

4.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Monev

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembimbingan akademik dilaksanakan pada Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. STIE Widya Wiwaha pada Semester Gasal 2023/2024. Kegiatan monev dilakukan melalui pengumpulan data dari mahasiswa, dosen pembimbing akademik, dan pengelola program studi. Data diperoleh melalui kuesioner, studi dokumentasi, serta wawancara atau konfirmasi terhadap pihak terkait.

Jumlah responden mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan monev sebanyak 200 orang, yang terdiri atas 120 mahasiswa S1 Manajemen, 90 mahasiswa S1 Akuntansi. Jumlah DPA yang menjadi objek evaluasi sebanyak 36 dosen, dengan rincian 16 dosen pada S1 Manajemen, 12 dosen pada S1 Akuntansi. Pelaksanaan monev dimaksudkan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keterlaksanaan pembimbingan akademik, kualitas layanan, serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pendampingan yang diberikan.

4.2 Evaluasi Keterlaksanaan Pembimbingan Akademik

Evaluasi keterlaksanaan dilakukan untuk menilai sejauh mana pembimbingan akademik telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan standar yang ditetapkan.

Aspek yang dievaluasi mencakup penetapan DPA, sosialisasi layanan, pelaksanaan konsultasi, pendampingan penyusunan KRS, pemantauan hasil studi, serta dokumentasi kegiatan pembimbingan.

Hasil evaluasi keterlaksanaan disajikan sebagai berikut:

No.	Indikator	Target	S-1 Manajemen	S-1 Akuntansi
1	Ketersediaan SK DPA	100%	100%	100%
2	Sosialisasi DPA kepada mahasiswa	100%	95%	96%
3	Pembimbingan sesuai mekanisme	100%	92%	94%
4	Pendampingan pengisian KRS	100%	96%	98%
5	Pemantauan hasil studi	100%	90%	92%
6	Dokumentasi pembimbingan	100%	85%	88%
7	Tindak lanjut permasalahan mahasiswa	100%	88%	90%

Berdasarkan hasil monitoring, dapat diketahui bahwa:

1. Ketersediaan SK DPA telah mencapai 100% pada kedua program studi. Hal ini menunjukkan bahwa penugasan dosen pembimbing akademik telah dilakukan secara formal.
2. Sosialisasi DPA menunjukkan capaian 95% pada S-1 Manajemen dan 96% pada S-1 Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memperoleh informasi mengenai DPA, meskipun masih perlu peningkatan terhadap mahasiswa yang belum mengetahui mekanisme pembimbingan.
3. Pelaksanaan pembimbingan mencapai 92% pada S-1 Manajemen dan 94% pada S-1 Akuntansi. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembimbingan telah dilaksanakan oleh sebagian besar DPA.
4. Pendampingan pengisian KRS relatif baik, yaitu 96% pada S-1 Manajemen dan 98% pada S-1 Akuntansi.
5. Pemantauan hasil studi mencapai 90% pada S-1 Manajemen dan 92% pada S-1 Akuntansi. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pemantauan mahasiswa berdasarkan IP, IPK, dan KHS.
6. Dokumentasi pembimbingan merupakan indikator yang relatif rendah, yaitu 85% pada S-1 Manajemen dan 88% pada S-1 Akuntansi.
7. Tindak lanjut permasalahan mahasiswa mencapai 88% pada S-1 Manajemen dan 90% pada S-1 Akuntansi.

Kesimpulan**:** berdasarkan data simulasi, keterlaksanaan pembimbingan akademik sudah relatif baik, tetapi dokumentasi, pemantauan kemajuan studi, dan tindak lanjut perlu menjadi prioritas peningkatan.

4.3 Evaluasi Kualitas Layanan DPA

Evaluasi kualitas layanan DPA dilakukan untuk menilai kemampuan dosen dalam memberikan pendampingan yang efektif, responsif, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada table dibawah.

No.	Indikator	S-1 Manajemen	Kategori	S-1 Akuntansi	Kategori
1	DPA memberikan arahan akademik yang jelas	4,32	Sangat Baik	4,28	Sangat Baik
2	DPA mudah dihubungi	4,18	Baik	4,10	Baik
3	DPA merespons konsultasi secara tepat waktu	4,15	Baik	4,05	Baik
4	DPA memberikan solusi atas kendala akademik	4,10	Baik	4,18	Baik
5	DPA memantau perkembangan studi	4,05	Baik	4,00	Baik
6	DPA memberikan pendampingan profesional	3,85	Baik	3,92	Baik

7	DPA menjaga kerahasiaan informasi mahasiswa	4,20	Baik	4,25	Sangat Baik
8	DPA melakukan tindak lanjut konsultasi	3,95	Baik	4,05	Baik
	Rata-rata	4,10	Baik	4,10	Baik

Berdasarkan hasil diatas:

a) Rata-rata kualitas layanan DPA Program Studi S-1 Manajemen sebesar 4,10, termasuk kategori Baik.
b) Rata-rata kualitas layanan DPA Program Studi S-1 Akuntansi sebesar 4,10, termasuk kategori Baik.

Indikator dengan nilai relatif tinggi menunjukkan bahwa DPA mampu memberikan arahan akademik yang jelas serta menjaga kerahasiaan informasi mahasiswa.

Sementara itu, indikator yang relatif rendah adalah pendampingan profesional dan tindak lanjut konsultasi pada Program Studi S-1 Manajemen. Hal tersebut dapat menjadi dasar untuk memperkuat mekanisme konsultasi, komunikasi, dan dokumentasi pembimbingan.

4.4 Evaluasi Pemantauan Perkembangan Akademik Mahasiswa

Pemantauan perkembangan akademik mahasiswa merupakan bagian penting dari pembimbingan akademik. DPA diharapkan mampu mengidentifikasi perkembangan hasil studi mahasiswa dan memberikan arahan berdasarkan kondisi akademik yang dihadapi.

Aspek evaluasi meliputi:

1. Pemantauan hasil studi berdasarkan KHS.
2. Evaluasi IP dan IPK mahasiswa.
3. Pemantauan jumlah SKS yang telah ditempuh.
4. Identifikasi mahasiswa dengan prestasi akademik yang menurun.
5. Identifikasi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi.
6. Pendampingan mahasiswa dalam penyusunan strategi belajar.
7. Koordinasi dengan program studi dalam penanganan masalah akademik.

Evaluasi ini diarahkan untuk memastikan bahwa pembimbingan akademik memiliki fungsi preventif dan korektif, sehingga potensi permasalahan akademik dapat diidentifikasi dan ditangani sedini mungkin.

4.5 Evaluasi Kepuasan Mahasiswa

Evaluasi kepuasan mahasiswa dilaksanakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan pembimbingan akademik. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

No.	Aspek Kepuasan	S-1 Manajemen	Kategori	S-1 Akuntansi	Kategori
1	Kemudahan konsultasi	4,32	Sangat Baik	4,28	Sangat Baik
2	Kualitas arahan DPA	4,18	Baik	4,10	Baik
3	Responsivitas DPA	4,15	Baik	4,05	Baik
4	Pendampingan perencanaan studi	4,10	Baik	4,18	Baik
5	Penyelesaian kendala akademik	4,05	Baik	4,00	Baik
6	Komunikasi DPA	3,85	Baik	3,92	Baik
7	Kepuasan keseluruhan	4,20	Baik	4,25	Sangat Baik
	Rata-rata	4,12	Baik	4,11	Baik

Berdasarkan hasil kuesioner pada table diatas, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembimbingan akademik pada Program Studi S-1 Manajemen sebesar 4,12 dan pada Program Studi S-1 Akuntansi sebesar 4,11. Kedua nilai tersebut berada dalam kategori “Baik”.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa merasa memperoleh layanan pembimbingan akademik yang memadai. Namun, komunikasi, responsivitas, dan penyelesaian kendala akademik tetap perlu ditingkatkan agar layanan pembimbingan akademik lebih efektif.

4.6 Identifikasi Praktik Baik dan Kendala

Identifikasi praktik baik dilakukan untuk mengetahui aspek pelaksanaan pembimbingan akademik yang dapat dipertahankan dan dikembangkan.

A. Praktik Baik

Berdasarkan simulasi, praktik baik dalam pembimbingan akademik meliputi:

1. DPA memberikan arahan dalam pengisian KRS.
2. DPA memberikan informasi mengenai ketentuan akademik.
3. Mahasiswa memiliki akses komunikasi dengan DPA.
4. DPA memberikan konsultasi terkait permasalahan akademik.
5. DPA memberikan arahan dalam penyusunan rencana studi.
6. DPA menjaga kerahasiaan informasi mahasiswa.
7. DPA memberikan rekomendasi terhadap permasalahan akademik.

B. Kendala yang Teridentifikasi

Berdasarkan simulasi, beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Dokumentasi kegiatan pembimbingan belum sepenuhnya seragam.
2. Pemantauan perkembangan akademik mahasiswa belum dilakukan secara sistematis.
3. Sebagian mahasiswa belum aktif melakukan konsultasi.
4. Jadwal konsultasi belum sepenuhnya terstruktur.
5. Tindak lanjut konsultasi belum selalu terdokumentasi.
6. Identifikasi mahasiswa yang berisiko mengalami keterlambatan studi perlu diperkuat.

4.7 Analisis Capaian Indikator

Analisis capaian indikator dilakukan dengan membandingkan hasil aktual terhadap target standar internal yang ditetapkan. Hasilnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

No.	Indikator	S-1 Manajemen	S-1 Akuntansi
1	Keterlaksanaan pembimbingan	92%	94%
2	Kemudahan akses DPA	4,18	4,10
3	Kualitas komunikasi	4,15	4,05
4	Pemantauan hasil studi	90%	92%
5	Penanganan kendala akademik	88%	90%
6	Dokumentasi pembimbingan	85%	88%
7	Kepuasan mahasiswa	4,12	4,11
8	Tindak lanjut pembimbingan	88%	90%

Hasil table diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembimbingan akademik pada kedua program studi berada dalam kondisi relatif baik.

Indikator kualitas layanan dan kepuasan mahasiswa menunjukkan kategori baik. Namun, capaian dokumentasi pembimbingan, pemantauan mahasiswa yang berisiko, dan tindak lanjut hasil konsultasi perlu menjadi prioritas dalam perbaikan mutu.

BAB V: ANALISIS TEMUAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

5.1 Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil simulasi Monev Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024, pelaksanaan pembimbingan akademik pada Program Studi S-1 Manajemen dan S-1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha menunjukkan capaian yang relatif baik.

Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa layanan pembimbingan akademik telah dilaksanakan melalui pendampingan penyusunan rencana studi, pemberian informasi akademik, konsultasi, serta pemantauan perkembangan studi mahasiswa.

Rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembimbingan akademik berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum telah memperoleh layanan pendampingan akademik yang memadai.

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dokumentasi pembimbingan, sistem pemantauan perkembangan akademik, identifikasi mahasiswa berisiko, serta penguatan tindak lanjut hasil konsultasi. Hal ini dapat dilihat pada tebel dibawah ini.

No.	Temuan	Kondisi	Prioritas
1	Penetapan DPA	Sangat baik, telah tersedia	Dipertahankan
2	Pendampingan KRS	Relatif baik	Dipertahankan
3	Komunikasi DPA	Baik, perlu konsistensi	Peningkatan
4	Pemantauan hasil studi	Belum sepenuhnya sistematis	Tinggi
5	Dokumentasi pembimbingan	Belum seragam	Tinggi
6	Identifikasi mahasiswa berisiko	Perlu diperkuat	Tinggi
7	Tindak lanjut konsultasi	Perlu dokumentasi lebih baik	Tinggi
8	Kepuasan mahasiswa	Baik	Dipertahankan

5.2 Identifikasi Akar Permasalahan

Identifikasi akar permasalahan dilakukan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan indikator tertentu belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini.

No.	Permasalahan	Dugaan Akar Permasalahan dalam Simulasi
1	Dokumentasi pembimbingan belum optimal	Belum tersedia format dokumentasi yang seragam
2	Pemantauan hasil studi belum sistematis	Belum terdapat rekap pemantauan mahasiswa secara berkala
3	Mahasiswa kurang aktif konsultasi	Kesadaran mahasiswa terhadap fungsi DPA belum optimal
4	Tindak lanjut konsultasi belum terdokumentasi	Belum tersedia formulir tindak lanjut yang terstruktur
5	Identifikasi mahasiswa berisiko belum optimal	Belum tersedia mekanisme early warning system yang terintegrasi

Analisis Akar Masalah

Dalam simulasi ini, akar masalah yang menjadi perhatian utama adalah:

a) Aspek prosedur: belum optimalnya mekanisme dokumentasi dan pelaporan pembimbingan.
b) Aspek sistem: belum tersedianya sistem pemantauan mahasiswa secara terstruktur.
c) Aspek mahasiswa: belum semua mahasiswa aktif memanfaatkan layanan pembimbingan.
d) Aspek pengelolaan**:** koordinasi dan evaluasi tindak lanjut perlu ditingkatkan.

Akar masalah tersebut merupakan hipotesis simulasi yang harus dikonfirmasi melalui data aktual.

5.3 Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil simulasi, rekomendasi perbaikan pelaksanaan pembimbingan akademik adalah:

1) Penguatan sosialisasi pembimbingan akademik kepada seluruh mahasiswa.
2) Penetapan jadwal pembimbingan akademik secara terstruktur setiap semester.
3) Pengembangan format dokumentasi pembimbingan yang seragam.
4) Penguatan pemantauan IP, IPK, KHS, dan jumlah SKS mahasiswa.
5) Pengembangan sistem identifikasi mahasiswa berisiko mengalami keterlambatan studi.
6) Peningkatan komunikasi antara DPA dan mahasiswa melalui mekanisme yang mudah diakses.
7) Penguatan koordinasi DPA dengan program studi dalam penanganan masalah akademik.
8) Peningkatan dokumentasi tindak lanjut atas hasil konsultasi.
9) Evaluasi berkala terhadap kualitas layanan DPA.

10) Pengembangan sistem pembimbingan akademik berbasis digital apabila memungkinkan.

5.4 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut disusun berdasarkan hasil analisis capaian indikator dan akar permasalahan. Tabel dibawah merupakan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil analisis capaian indicator dan akar permasalahan yang ditemukan.

No.	Temuan Monev	Program Perbaikan	Penanggung Jawab	Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Dokumentasi belum seragam	Menyusun format laporan pembimbingan akademik	Prodi/Unit Mutu	Semester berikutnya	100% DPA menggunakan format dokumentasi
2	Pemantauan hasil studi belum sistematis	Membuat rekap pemantauan IP, IPK dan SKS	Prodi/DPA	Awal dan akhir semester	Tersedia rekap mahasiswa yang dipantau
3	Konsultasi belum terstruktur	Menetapkan jadwal konsultasi DPA	Prodi/DPA	Awal semester	Jadwal tersedia dan tersosialisasi
4	Mahasiswa kurang aktif	Sosialisasi fungsi dan manfaat pembimbingan	Prodi/DPA	Awal semester	Mahasiswa mengetahui mekanisme pembimbingan
5	Tindak lanjut belum terdokumentasi	Menyediakan formulir tindak lanjut	DPA/Prodi	Semester berikutnya	Tindak lanjut terdokumentasi
6	Mahasiswa berisiko terlambat studi	Membuat sistem identifikasi mahasiswa berisiko	Prodi/DPA	Setiap semester	Mahasiswa berisiko teridentifikasi
7	Kualitas layanan perlu dipertahankan	Evaluasi dan penguatan kompetensi DPA	Institusi/Prodi	Berkala	Kualitas layanan dipertahankan/meningkat

Rencana tindak lanjut harus dipastikan memiliki bukti pelaksanaan, sehingga efektivitas perbaikan dapat dievaluasi pada periode monev berikutnya.

5.5 Implementasi PPEPP

Pelaksanaan Monev Pembimbingan Akademik merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus PPEPP.

1. Penetapan

Institusi menetapkan standar, pedoman, indikator, target, dan mekanisme pelaksanaan pembimbingan akademik.

Penetapan meliputi:

1) Standar pembimbingan akademik.
2) Pedoman pelaksanaan pembimbingan.
3) Penetapan DPA.
4) Mekanisme pemantauan mahasiswa.
5) Instrumen evaluasi pembimbingan.

2. Pelaksanaan

DPA melaksanakan pembimbingan akademik sesuai pedoman yang berlaku.

Pelaksanaan meliputi:

1) Pendampingan pengisian KRS.
2) Konsultasi akademik.
3) Pemantauan hasil studi.
4) Pendampingan mahasiswa yang mengalami kesulitan.
5) Dokumentasi kegiatan pembimbingan.

3. Evaluasi

Institusi dan program studi melakukan evaluasi terhadap:

1) Keterlaksanaan pembimbingan.
2) Kualitas layanan DPA.
3) Kepuasan mahasiswa.
4) Pemantauan perkembangan akademik.
5) Dokumentasi pembimbingan.
6) Tindak lanjut konsultasi.

4. Pengendalian

Hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian, menentukan akar permasalahan, dan menetapkan tindakan korektif.

Pengendalian dilakukan melalui:

1) Rapat evaluasi program studi.
2) Penetapan tindakan korektif.
3) Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut.
4) Verifikasi bukti perbaikan.

5. Peningkatan

Institusi menetapkan program peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi dan efektivitas tindakan korektif.

Peningkatan dapat dilakukan melalui:

1) Penyempurnaan pedoman pembimbingan.
2) Pengembangan sistem dokumentasi.
3) Peningkatan kompetensi DPA.
4) Pengembangan sistem monitoring mahasiswa.
5) Peningkatan kualitas komunikasi dan pendampingan.

BAB VI: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembimbingan Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 pada Program Studi S-1 Manajemen dan S-1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembimbingan akademik berada dalam kategori baik.

Hasil monev menunjukkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembimbingan akademik telah berjalan relatif baik pada Program Studi S-1 Manajemen dan S-1 Akuntansi.
2. Pendampingan pengisian KRS dan pemberian arahan akademik merupakan aspek layanan yang relatif baik.
3. Kualitas layanan DPA pada kedua program studi berada dalam kategori baik.
4. Kepuasan mahasiswa terhadap pembimbingan akademik berada dalam kategori baik.
5. Dokumentasi pembimbingan, pemantauan perkembangan akademik, identifikasi mahasiswa berisiko, dan tindak lanjut konsultasi perlu ditingkatkan.
6. Rencana tindak lanjut perlu dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan terdokumentasi.
7. Hasil monev menjadi dasar pengendalian dan peningkatan mutu layanan pembimbingan akademik melalui implementasi PPEPP.

6.2 Komitmen Peningkatan Mutu

STIE Widya Wiwaha berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan pembimbingan akademik melalui penguatan tata kelola, peningkatan kompetensi DPA, penyempurnaan mekanisme layanan, pengembangan dokumentasi, serta penguatan monitoring dan evaluasi.

Komitmen peningkatan mutu diwujudkan melalui pelaksanaan tindak lanjut hasil monev yang terukur dan terdokumentasi.

Pembimbingan akademik diharapkan menjadi layanan yang semakin berkualitas, responsif, dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan pengalaman belajar serta keberhasilan mahasiswa STIE Widya Wiwaha.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN KUESIONER KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBIMBINGAN AKADEMIK

A. Identitas Responden

- Program Studi: S-1 Manajemen / S-1 Akuntansi
- Semester: Genap
- Tahun Akademik: 2023/2024
- Status: Mahasiswa aktif

B. Petunjuk Pengisian

Berikan penilaian sesuai pengalaman Anda terhadap layanan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

C. Pernyataan Kuesioner

No.	Pernyataan	Skor 1–5
1	Saya mengetahui nama dan identitas DPA saya.	
2	DPA mudah dihubungi ketika saya membutuhkan konsultasi.	
3	DPA menyediakan waktu untuk pembimbingan akademik.	
4	Mekanisme konsultasi akademik mudah dipahami.	
5	DPA memberikan arahan dalam penyusunan KRS.	
6	DPA membantu saya memahami ketentuan akademik.	
7	DPA memberikan arahan mengenai mata kuliah yang perlu ditempuh.	
8	DPA membantu saya merencanakan studi secara sistematis.	
9	DPA memantau perkembangan hasil studi saya.	
10	DPA memberikan perhatian terhadap perkembangan IP dan IPK.	
11	DPA memberikan arahan ketika saya mengalami kesulitan akademik.	
12	DPA membantu saya mengembangkan strategi belajar.	

13	DPA memberikan arahan yang jelas dan mudah dipahami.	
14	DPA merespons konsultasi saya secara tepat waktu.	
15	DPA memberikan kesempatan kepada saya menyampaikan permasalahan.	
16	DPA memberikan pendampingan secara profesional dan konstruktif.	
17	DPA menghargai pendapat dan kebutuhan akademik saya.	
18	DPA memberikan tindak lanjut terhadap permasalahan akademik.	
19	Pembimbingan membantu saya mengambil keputusan akademik.	
20	Secara keseluruhan, saya puas terhadap layanan pembimbingan akademik.	

D. Pertanyaan Terbuka

1. Apa aspek pembimbingan akademik yang paling membantu Anda?
2. Apa kendala yang Anda alami dalam memperoleh pembimbingan akademik?
3. Apa saran Anda untuk meningkatkan kualitas pembimbingan akademik?

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN MONITORING PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

A. Checklist Monitoring Dokumen

No.	Dokumen/Bukti	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	SK penetapan DPA			
2	Pedoman pembimbingan akademik			
3	Daftar mahasiswa bimbingan			
4	Jadwal pembimbingan akademik			
5	Catatan konsultasi akademik			
6	Dokumentasi pembimbingan			
7	Rekapitulasi hasil monev			
8	Dokumen tindak lanjut			

B. Checklist Keterlaksanaan

No.	Indikator	Terlaksana	Belum	Catatan
1	DPA memberikan informasi akademik kepada mahasiswa			
2	DPA melaksanakan pembimbingan perencanaan studi			
3	DPA memantau hasil studi mahasiswa			
4	DPA memberikan konsultasi akademik			
5	DPA menangani kendala akademik mahasiswa			
6	DPA melakukan dokumentasi pembimbingan			
7	DPA melakukan tindak lanjut hasil konsultasi			

LAMPIRAN 3

FORMULIR TINDAK LANJUT HASIL MONEV

Nama Program Studi: .....

Periode Monev: Semester Gasal 2023/2024

Tanggal Evaluasi: .....

No.	Temuan	Akar Masalah	Tindakan Perbaikan	PIC	Target Waktu	Bukti	Status
1							
2							
3							
4							
5							

Evaluasi efektivitas tindak lanjut:

.....

.....

Penanggung Jawab Program Studi

Nama: .....

Tanda tangan: .....

Ketua Tim Monev

Nama: .....

Tanda tangan: .....

LAMPIRAN 4

FORMAT REKAPITULASI HASIL MONEV PER PROGRAM STUDI

Tabel Rekapitulasi

No.	Indikator	S-1 Manajemen	S-1 Akuntansi	Rata-rata/Interpretasi
1	Keterlaksanaan pembimbingan	92%	94%	93%
2	Kemudahan akses DPA	4,18	4,10	4,14
3	Kualitas komunikasi	4,15	4,05	4,10
4	Pemantauan hasil studi	90%	92%	91%
5	Penanganan kendala akademik	88%	90%	89%
6	Dokumentasi pembimbingan	85%	88%	86,5%
7	Kepuasan mahasiswa	4,12	4,11	4,12
8	Tindak lanjut pembimbingan	88%	90%	89%

RINGKASAN EKSEKUTIF HASIL SIMULASI MONEV

Rata-rata kualitas layanan S-1 Manajemen 4,10 (Baik), dan Rata-rata kualitas layanan S-1 Akuntansi 4,10 (Baik); Kepuasan mahasiswa S-1 Manajemen 4,12 (Baik) dan Kepuasan mahasiswa S-1 Akuntansi 4,11 (Baik).

Prioritas peningkatan mutu:

1) Penguatan dokumentasi pembimbingan akademik.
2) Pemantauan perkembangan studi mahasiswa secara berkala.
3) Identifikasi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi.
4) Penguatan tindak lanjut hasil konsultasi.
5) Penetapan jadwal pembimbingan yang terstruktur.

Saran penggunaan laporan

Untuk kepentingan dokumen SPMI, rapat evaluasi program studi, maupun persiapan akreditasi, laporan simulasi ini sebaiknya dilengkapi dengan:

1) SK penetapan DPA.
2) Rekap mahasiswa bimbingan per DPA.
3) Rekap hasil kuesioner asli.

4) Bukti konsultasi akademik.
5) Dokumentasi pembimbingan.
6) Notulen rapat evaluasi.
7) Bukti pelaksanaan tindak lanjut.